

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Pasar Selasa Desa Sungai Turak Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara. Alasan memilih lokasi tersebut dikarenakan ingin memberikan gambaran mengenai Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 7 Tahun 2021 tentang Retribusi Jasa Umum dalam Pelayanan Pasar(Studi Kasus Pada Pasar Selasa Desa Sungai Turak) Kecamatan Amuntai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Utara.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini dilakukan berdasarkan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam Imam (2015:82) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).

Fokusnya adalah menggambarkan secara menyeluruh tentang Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 7 Tahun 2021 tentang Retribusi Jasa Umum dalam Pelayanan Pasar(Studi Kasus Pada Pasar Selasa Desa Sungai Turak) Kecamatan Amuntai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Utara

C. Tipe Penelitian

Metode penelitian atau tipe penelitian adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh gambaran, mengumpulkan data dengan tujuan kegunaan tertentu sesuai objek yang akan diteliti. Penelitian ini memiliki tipe deskriptif penelitian yang bertujuan menjelaskan secara tepat dari sifat suatu individu, kondisi atau kelompok tertentu atau untuk menentukan penyebaran dari suatu gejala dengan gejala lain di dalam masyarakat.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif maka peneliti merupakan instrument utama yang menentukan kualitas penelitian dalam menerjemahkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi kepustakaan atau dokumen. Penelitian kualitatif diarahkan pada kondisi aslinya, bahwa datanya dinyatakan pada kondisi atau keadaan sebagaimana adanya di lapangan dan selanjutnya peneliti menerjemahkan berdasarkan data di lapangan dari hasil wawancara, observasi maupun daftar pustaka yang berkaitan dengan masalah penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Menurut sumber pengambilannya, data dapat dibedakan atas dua jenis, yaitu :

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan

cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau penelitian benda (metode observasi).

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung melalui observasi dan wawancara untuk mengetahui secara mendalam mengenai Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 7 Tahun 2021 tentang Retribusi Jasa Umum dalam Pelayanan Pasar (Studi Kasus Pada Pasar Selasa Desa Sungai Turak) Kecamatan Amuntai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Utara.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data pendukung yang digunakan untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan. Baik data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

Peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari dokumentasi berupa literatur, jurnal, peraturan, situs di internet serta data pendukung yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen yang berkaitan dengan Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 7 Tahun 2021 tentang Retribusi Jasa Umum dalam Pelayanan Pasar (Studi Kasus Pada

Pasar Selasa Desa Sungai Turak) Kecamatan Amuntai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Utara

2. Sumber Data

a. Informan

Sumber data untuk penentuan informan dalam penelitian ini adalah menggunakan salah satu metode *sampling* dari *non random sampling*, yaitu teknik *purposive sampling*. Teknik ini adalah pengambilan sampel di mana peneliti mengandalkan penilaiannya sendiri ketika memilih anggota populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Sugianoor, S.Kom.	Kepala UPTD Pengelolaan Pasar Wilayah 1	1 Orang
2	Ilyawati S.Pd.i	Penata Layanan Operasional	1 Orang
3	Ridwan	Petugas Penarikan Retribusi Pasar	1 Orang
4	Jumi	Pedagang sayur dan buah	1 Orang
5	Ratna	Pedagang Obat-obatan	1 Orang
6	Lisa	Pedagang Makanan bagian Kantin	1 Orang
7	Novi	Pedagang baju	1 Orang
8	Arif	Pedagang obat-obatan	1 Orang
9	Jannah	Pedagang ikandikan pasar	1 Orang
10	Sapnah	Pengunjung pasar	1 Orang
11	Yudi	Pengunjung pasar	1 Orang
12	Aminah	Pengunjung pasar	1 Orang
13	Padil	Pengunjung pasar	1 Orang
Jumlah			13 Orang

Sumber: Dibuat oleh peneliti 2026

b. Dokumen/Dokumentasi

Dokumen adalah segala bentuk barang, gambar, ataupun tulisan sebagai bukti dan dapat memberikan keterangan yang dianggap penting. Dokumentasi adalah kumpulan dari dokumen-dokumen yang dapat memberikan data atau bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengolahan dokumen secara Dokumentasi bisa juga didapatkan dengan mengambil foto-foto dan sebagainya.

E. Desain Operasional Penelitian

Selain penelitian ini sendiri operasional penelitian dalam penelitian ini data yang diteliti adalah data lisan dan tulisan. Data lisan adalah data hasil dari wawancara dengan yang bersangkutan, data tulisan adalah data yang telah diberikan oleh yang bersangkutan berupa tulisan. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, peneliti memerlukan alat bantu berupa pedoman wawancara serta dokumentasi yang digunakan untuk menggambarkan atau mengungkapkan gambaran lapangan dan hasilnya akan di olah/dianalisa sedemikian mungkin untuk mencapai gambaran terhadap hasil tersebut.

Beberapa konsep yang erat kaitannya dengan topik yang perlu dioperasionalkan adalah :

Tabel 3.2
DesainOperasionalPenelitian

Variabel	SubVariabel	Indikator
Teori Implementasi George Edward III (dalam Leo Agustino,2020:154- 158)	Komunikasi	1. Transmisi 2. Kejelasan 3. Konsistensidan 4. Pemeliharaan
	SumberDaya	1. Staf 2. Informasi 3. Wewenang 4. Fasilitas
	Sikap Pelaksana/Disposisi	1. EfekDisposisi 2. MelakukanPengaturan Birokrasi 3. Insentif 4. Pengawasan
	Struktur birokrasi	1. Membuat <i>Standar OperatingProcedure (Sops)</i> yang lebih fleksibel 2. Melaksanakan Fragmentasi

Sumber:Dibuat olehpeneliti2026

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknikyang digunakandalampengumpulandataadalah:

1. Wawancara

Wawancara, yang peneliti maksud disini adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab atau memberikan pertanyaankepada respondensecara langsung terhadap pihak-pihak yang berkaitan dengan permasalahan dan segala pertanyaan difokuskan pada Sebuah permasalahan. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data guna kelengkapan data-data yang di peroleh sebelumnya. Menurut Nazir dalam Hardani (2020:123) memberikan pengertian wawancara adalah proses memperolehketeranganuntuktujuanpenelitiandengancara tanya jawabsambilbertatapmukaantarasi penanyaataupewawancaradengan

sipenjawabataurespondendenganmenggunakanalatyangdinamakan *interviewguide*(panduanwawancara).

2. **Obsevasi(Pengamatan)**

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data yang sistematis terhadap obyek penelitian secara langsung. Menurut Usman dan Purnomo dalam Hardani (2020:123), observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan dapat dikontrol keadaannya dan kesahihannya.

3. **Dokumentasi**

Dokumentasi, sedangkan dokumentasi yang peneliti maksud melakukan pengumpulan data yang dapat diperoleh melalui sumber-sumber data yang dianggap relevan, baik berupa rekaman baik melalui makalah, buku-buku, surat-surat, maupun sumber informasi lain seperti arsip-arsip, dalil atau hukum-hukum, hasil peneliti dan lain sebagainya. Menurut Sugiyono dalam Hardani (2020:150), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Metode dokumentasi lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi pengambilan data diperoleh melalui dokumen-dokumen.

G. **Teknik Analisis Data**

Secara umum, penelitian kualitatif dalam melakukan analisis data banyak menggunakan model analisis yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman yang disebut dengan metode analisis data kualitatif dilakukannya secara ter-

menerus sampai tuntas, sehingga sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data kualitatif ada tiga, yaitu tahap kondensasi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi (Miles dan Huberman, Dalam Sugiyono 2020:330).

Berikut ini beberapa uraian terkait teknik analisis Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2020:330) yaitu:

1. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan tahapan awal yang memfokuskan untuk menyederhanakan dan mentransformasikan data. Penggunaan kondensasi data akan menghasilkan pemilihan data yang lebih kuat, karena pengumpulan data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kebutuhan penelitian, seperti membuat abstraksi data hasil dari catatan lapangan, interview, transkrip dan berbagai dokumen lainnya sehingga hasil observasi atau wawancara terstruktur dengan baik sesuai dengan topik penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif, dimana data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagian, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data, maka akan mudahnya untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.

H. Uji Kredibilitas Data

Menurut Sugiyono (dalam buku Umar Sidiq dan Miftachul Choiri 2019:90-97), bermacam-macam cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Peneliti mengambil beberapa antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisa kasus negatif, dan membercheck.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan akan dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan. Melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang telah ditemui maupun yang baru.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Ketekunan dalam penelitian sangat diperlukan, terutama dalam menganalisis kasus, observasi lapangan maupun terjun kelapangan langsung agar mengetahui apa yang terjadi di lapangan sesungguhnya. Terkadang kita perlu ekstra dalam meneliti permasalahan yang harus diselesaikan dengan tempo pendek maupun panjang, tergantung kita melakukannya dalam ketekunan seperti apa yang harus dilakukan

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu, karena data itu harus sesuai dengan sumber yang didapat, jadi dapat mengetahui data yang seperti apa yang harus dicari dan sumber dari mana data itu didapat.

Triangulasi sumber, adalah langkah pengecekan kembali data-data yang diperoleh dari informan dengan cara menanyakan kebenaran data atau informasi kepada informan satu dengan informan lainnya.

Triangulasi teknik, pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik penelitian yang berbeda, seperti dengan melakukan observasi, wawancara dan komunikasi.

Triangulasi waktu, narasumber yang ditemui pada pertemuan awal dapat memberikan informasi yang berbeda pada pertemuan selanjutnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan berulang-ulang agar ditemukan kepastian data yang lebih kredibel.

4. Analisis Kasus Negatif

Peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Selain itu pula referensi sangat membantu dalam pembuatan penelitian ini bukan hanya data saja melainkan fenomena-fenomena yang terjadi di dalam penelitian tersebut. Namun harus speka terhadap referensi yang ada, agar tidak mendapatkan referensi yang *hoax*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan bahan referensi berupa rekaman pada saat wawancara dan data-data yang peneliti temukan pada saat penelitian.

6. Melakukan Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh para pemberi data. Apabila data yang ditemukandisepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila yang ditemukan peneliti berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya

tajam, maka peneliti harus mengubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

